



Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sentul

Siti Mas'ula¹ Gitanyali Bening Maretina², Silvia Lailatun³, & Indah Yulita⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Email: siti.masula.fip.um@ac.id¹ gitanyali.bening.2101516@students.um.ac.id²

Article Info

Article History:

Received: 2023-01-25

Revised: 2023-02-08

Accepted: 2023-11-27

Keywords:

Parent Assistance,
Learning
Motivation,
Elementary School
Students

ABSTRACT

This study aims to see the effect of parental assistance on the learning motivation of fifth grade elementary school (SD) students. A quantitative approach is used to measure the effect of parental assistance on student learning motivation, using a Likert scale. Analyzing test data using simple linear regression. The research sample consisted of 19 fifth grade students at SD Negeri 2 Sentul, Kepanjenkidul District, Blitar City. The results of the data analysis provide an estimated value of -0.026 which indicates that parental assistance has a negative effect on learning motivation, and an R-squared value of 0.680 which indicates that the proportion of parental support has a significant impact of 68% on elementary school students' motivation. Therefore, parents must accompany their children in learning. Classroom teachers can coordinate learning disabilities with parents and learn about student behavior at school.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Pendampingan Orangtua,
Motivasi Belajar, Siswa
Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendampingan orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar (SD). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa, dengan menggunakan skala Likert. Menganalisis data uji memakai regresi linear sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 19 siswa kelas V SD Negeri 2 Sentul Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Hasil analisis data memberikan nilai estimasi sebesar -0.026 yang menunjukkan bahwa pendampingan orang tua berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar, dan nilai R-squared sebesar 0.680 yang menunjukkan bahwa proporsi dukungan orang tua signifikan sebesar 68% berdampak pada motivasi siswa SD. Oleh karena itu, orang tua harus mendampingi anaknya dalam belajar. Guru kelas dapat mengkoordinasikan ketidakmampuan belajar dengan orang tua dan belajar tentang perilaku siswa di sekolah.

Publishing Info

Copyright © 2023 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Siti Mas'ula, (2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (3) Universitas Negeri Malang (4) Jl. Ir. Soekarno No. 1, Kepanjen Lor, Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117, Indonesia (5) Email: siti.masula.fip.um@ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana berupa pembelajaran, keterampilan, pengetahuan, serta pembiasaan yang dapat digunakan untuk kehidupan selanjutnya. Pendidikan merupakan kegiatan mendasar yang timbul dari kebiasaan seseorang atau sekelompok orang dan dapat berlangsung sepanjang hayat atau seumur hidup untuk menambah pengetahuan dengan cara proses pembelajaran, pembimbingan, latihan, ataupun pengambilan pengajaran dalam kelangsungan hidup seseorang. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan bersala dari kata “didik” dan mendapat imbuhan berupa awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ yang berarti proses atau cara perbuatan mendidik. Dengan demikian, pengertian pendidikan menurut bahasa adalah perubahan tingkah laku dan sikap seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui pendidikan dan pengajaran. Pendidikan erat kaitannya dengan belajar. Uno (2013:16) menjelaskan belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan dan keterampilan tertentu. Dengan kata lain belajar adalah perilaku yang relatif tetap dan dapat terjadi sebagai hasil latihan atau penguatan (*increase practice*) karena tercapainya tujuan tertentu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Faktor yang berpengaruh adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor inilah yang menjadi acuan guru dalam meningkatkan kualitas belajar serta hasil belajar anak didiknya. Faktor tersebut meliputi motivasi belajar siswa yang kurang, tingkat pemahaman serta konsentrasi pada diri siswa yang minim, lingkungan sosial siswa, sarana prasarana yang diterima siswa, keluwesan guru dalam menyampaikan materi, bimbingan dari orang tua, dan masih banyak yang lainnya. Komponen yang mendukung proses belajar siswa adalah motivasi, motivasi belajar adalah sesuatu yang menggerakkan siswa, menentukan tujuan siswa, dan memotivasi siswa untuk belajar. Menurut Waruwu (2006:21) peranan motivasi sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, para peserta didik yang tidak memiliki cukup motivasi tentu memiliki minat yang rendah untuk mempelajari materi pelajaran, karena siswa tidak akan terdorong untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan melakukan usaha pendalaman materi pelajaran. Menurut Sardiman (2006:75) mengungkapkan bahwa dalam melakukan kegiatan belajar, motivasi dapat dinyatakan sebagai keseluruhan faktor penggerak pada diri anak untuk melakukan kegiatan belajar, baik faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang dapat merangsang pergerakan anak untuk melakukan kegiatan belajar, serta memberikan arah bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Dikatakan ‘keseluruhan’ karena pada dasarnya terdapat beberapa motif yang dapat menggerakkan anak untuk belajar.

Proses pendidikan dapat terjadi dimana saja, di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Keluarga sebagai lembaga sosial yang paling kecil sangat menentukan tumbuh kembang dan kematangan mental anak. Keluarga adalah tempat pertama anak mendapatkan pendidikan, disini peran orangtua sebagai pendidik sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak. Keberhasilan belajar anak terutama di usia sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh bimbingan guru disekolah, tetapi juga peran orangtua. Salah satu peranan keluarga dalam pendidikan anak adalah mendampingi anak. Pendampingan orangtua dapat dikatakan sebagai bentuk bimbingan orangtua dalam mempersiapkan siswa dalam belajar. Bimbingan menjadi salah satu proses seseorang maupun sekelompok orang untuk meningkatkan pengetahuan ataupun melakukan suatu pencapaian pendidikan. Bimbingan merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk membantu seseorang untuk mencapai *goals* dalam hidupnya. Menurut Winkel dan Tohirin (2011: 15 – 16) menyatakan bahwa

istilah bimbingan berasal dari kata *guidience* yang memiliki arti menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk, dan masih banyak arti lainnya. Pelaku dalam kegiatan bimbingan ini bisa dilihat dari lingkungan sekitar misalnya ketika orang tua melakukan bimbingan kepada anaknya. Orang tua berperan penting dalam pembelajaran anak agar anak mendapatkan pendidikan yang baik. Pelaksanaan interaksi yang intensif antara anak dan orang tua memberikan efek positif bagi perkembangan anak.

Bimbingan orangtua idealnya diberikan dalam berbagai hal, bimbingan secara fisik dan emosional. Bimbingan secara fisik dilakukan dengan membantu anak ketika belajar di rumah, bimbingan emosional dilakukan dengan memberi motivasi, dukungan, perhatian dan arahan dalam belajar. Makin pesatnya teknologi dan kebutuhan ekonomi tanpa disadari membuat jarak antara orangtua dan anak. Rutinitas anak dengan orangtua yang bekerja pagi sampai siang atau bahkan malam hari berpengaruh terhadap motivasi belajar anak disekolah. Kartini Kartono (1995), menyebutkan beberapa kewajiban orang tua terhadap anak adalah mendidik dan mengasuh anak-anaknya serta memenuhi segala kebutuhan baik jasmani maupun rohani anak-anaknya. Mendidik dan mengasuh merupakan suatu bentuk bimbingan orang tua, bimbingan yang dimaksud tidak hanya sekedar mengirim anak ke sekolah dalam belajar, namun juga terlibat dalam proses belajar-mengajar. Nasihat, dukungan dan pelayanan yang diberikan orang tua kepada anak merupakan salah satu faktor penentu bagi anak untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau kualitas pengetahuan anak. Hal ini dikarenakan anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang tuanya, sehingga dukungan, bimbingan dan fasilitas orang tua sangat mendukung keberhasilan anak dalam mencapai cita-cita yang diinginkan.

Dalam beberapa kasus, terdapat orang tua yang kurang memiliki waktu untuk membimbing serta memberi dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar. Hal tersebut menjadi suatu permasalahan bagi hasil belajar anak karena di dalam rumah ia tidak mendapatkan perhatian penuh atas pendidikan yang anak jalani. Sehingga anak tanpa bimbingan orang tua hanya mendapat arahan pada saat di sekolah. Dapat diketahui bahwa anak yang mengalami hal tersebut juga mengalami kesulitan belajar atau mencapai hasil belajar yang kurang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Metode

Penelitian Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dilaksanakan di SD Negeri 2 Sentul pada Rabu, 9 November 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan sistem penelitian berupa angket dengan menggunakan skala likert tentang Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa yang diberikan pada siswa laki-laki kelas V. Sampel penelitian ini terdiri dari 28 siswa laki-laki di Kelas V SD Negeri 2 Sentul. Dalam kesimpulan digunakan semua informasi apakah dukungan orang tua berpengaruh atau tidak terhadap motivasi belajar siswa.

Metode analisis informasi yang digunakan ialah metode analisis regresi yang meliputi metode analisis statistik deskriptif serta metode analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif merupakan metode pengumpulan serta penyajian data dalam bentuk pendeskripsian. Sedangkan teknik analisis statistik inferensial merupakan teknik pengolahan data dimana hanya mengambil beberapa sampel dari seluruhnya untuk penarikan kesimpulan.

Peneliti melakukan uji klaim yang meliputi uji normalitas dan linearitas sebelum melakukan uji regresi terhadap data yang diperoleh. Peneliti kemudian menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Penganalisisan data akan dilakukan menggunakan *software for windows IBM SPSS Statistics 26*.

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner sebagai cara pengumpulan data. Hasil tes dari 28 siswa di SD Negeri 2 Sentul hanya diambil 19 siswa sebagai perwakilan keseluruhan hasil penelitian. Data hasil kuisioner yang telah dijawab oleh siswa kelas V SD Negeri 2 Sentul sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Kuisioner

Pendampingan Orang Tua	Motivasi Belajar
46	48
39	43
47	49
41	44
39	44
46	49
42	48
36	45
46	53
36	37
46	48
46	51
35	40
40	49
46	54
38	43
42	45
45	46
49	51

Peneliti selanjutnya mengujikan data tersebut menggunakan *software SPSS* bertujuan mengetahui hubungan antara pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa menggunakan uji regresi linearitas sederhana. Sebelumnya peneliti harus menguji normalitas, linearitas, serta heteroskedastisitas data yang telah dikumpulkan. Berikut hasil uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, serta regresi linearitas sederhana data pengaruh pedampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sentul.

a) Uji Normalitas Data

Tabel 2. Output Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendampingan Ort	.221	19	.016	.909	19	.071
Motivasi	.146	19	.200*	.974	19	.850

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output SPSS Test of Normality pada Saphiro – Wilk diperoleh nilai sig. motivasi 0,071 dan nilai sig. pendampingan orang tua adalah 0,850 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai motivasi dan pendampingan orang tua berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas Data

Tabel 3. Output Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi *	Between	(Combined)	267.605	10	26.761	3.037	.064
Pendampingan Ort	Groups	Linearity	230.072	1	230.072	26.107	.001
		Deviation from Linearity	37.533	9	4.170	.473	.857
		Within Groups	70.500	8	8.813		
Total			338.105	18			

Nilai sig diperoleh berdasarkan hasil output SPSS dari uji linearitas data. Deviation from Linearity adalah 0,857 nilainya lebih besar dari 0,05, sehingga terdapat hubungan linear yang signifikan antara motivasi dengan pendampingan orang tua.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Output Uji Heteroskedastisitas Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.306	3.370		.684	.503

Pendampingan Ort	-.008	.079	-.026	-.106	.916
------------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Abs_RES

Nilai sig diperoleh berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas SPSS. Nilai motivasi menunjukkan sebesar 0,056 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Sehingga sebaran data memenuhi syarat uji regresi linear sederhana.

d) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Output Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered/Removed ^a		Method
	Variables Entered	Variables Removed	
1	Pendampingan Ort ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi

b. All requested variables entered.

Tabel 6. Output Model Summary (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.680	.662	2.52089

a. Predictors: (Constant), Pendampingan Ort

Berdasarkan hasil output SPSS diatas nilai R square sebesar 0,680. Nilai tersebut berarti pengaruh pendampingan ortu (X) terhadap motivasi (Y) sebesar 68%. Sedangkan 32% motivasi dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Output ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.072	1	230.072	36.204	.000 ^b
	Residual	108.033	17	6.355		
	Total	338.105	18			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Pendampingan Ort

Berdasarkan hasil output Anova diatas nilai sig sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan ortu (X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y) siswa.

F table 4,45

Dari nilai F hitung sebesar $36,204 > 4,45$ dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 8. Output Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	11.647	5.852		1.990	.063
	Pendampingan Ort	.827	.137	.825	6.017	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan hasil output diatas nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai 0,000 lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pendampingan orangtua terhadap motivasi belajar siswa.

T – tabel = 2,10982

Berdasarkan output di atas, T hitung adalah 6,017, lebih besar dari 2,10982 (T tabel). Dari sini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa pendampingan orang tua (x) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (y).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh t-tabel sebesar 6,017 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 bila nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pendampingan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fitriana (2016) tentang pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas atas SDN 2 Sentul. Pendampingan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil thitung = 4,3 yang lebih besar dari nilai 0,05 sehingga ada hubungan antara keduanya.

Dengan demikian, terdapat korelasi positif antara pendampingan orang tua dengan motivasi belajar siswa, dimana semakin sering orang tua melakukan pendampingan kepada anaknya maka semakin tinggi juga motivasi belajar bagi anak tersebut. Telah disinggung sebelumnya, bahwa pendampingan orang tua dinyatakan sebagai keseluruhan faktor penggerak pada diri anak untuk melakukan kegiatan belajar, baik faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang dapat merangsang gerak anak untuk melakukan kegiatan belajar, serta membimbing siswa dalam belajar untuk membantunya mencapai tujuan yang diinginkan. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi berasal baik dari dalam maupun luar diri siswa. Jika dirasa orang tua kurang dalam pengawasan terhadap anak, sebaiknya anak berusaha mengevaluasi faktor-faktor lain yang dapat dilakukannya sendiri, agar motivasi belajarnya juga tinggi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uji regresi linear sederhana pada bagian model summary diketahui bahwa 68% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dukungan orang tua, sedangkan 32% lainnya, motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian peneliti, pengaruh bantuan orang tua terhadap motivasi belajar siswa relatif besar. Tetapi masih terdapat beberapa siswa yang tidak mendapat pendampingan orang tuanya, sehingga motivasi belajar pada diri mereka rendah. Apabila dari pihak orang tua tidak segera menyadari akan hal itu, maka hasil belajar serta prestasi belajar anaknya akan terkena imbasnya. Dengan begitu, perlu adanya pemberian pemahaman pada pihak orang tua agar lebih memiliki waktu untuk melakukan pendampingan kepada anaknya sehingga tidak mempengaruhi hasil belajar serta prestasi belajar anak tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya penelitian yang telah kami lakukan, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi mendukung penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen mata kuliah Metode Penulisan Ilmiah Dr. Siti Mas'ula, M.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sentul yang telah memberikan izin untuk melakukan observasi di Kelas V SD Negeri 2 Sentul, seluruh siswa Kelas V SD Negeri 2 Sentul dan teman-teman yang membantu kami dalam menyusun artikel ini mendukung penuh.

Referensi

- A.M, Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ardhiyah, M. A. (2019). Pengaruh Pekerjaan/Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 3(1), 5-8.
- Ardhiyah, M. A. (2019). Pengaruh Pekerjaan/Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 3(1), 5-8.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Fatmawati, I., Djamas, N., & Rahmadani, A. (2021). Pengaruh Pendampingan Ibu Pekerja Harian Lepas Terhadap Tingkat Stres Akademik Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 12-19.
- Harmaini, H. (2013). Keberadaan Orang Tua Bersama Anak. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 80-93.
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, E. F., & Kammariyati, K. (2020). Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 132-146.
- Qomaruddin, Q. (2017). Pendampingan Orangtua Terhadap Pendidikan Anak. *Cendekia*, 3(1), 1-16.
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99-110.

- Saragi, M. P. D., Iswari, M., & Mudjiran, M. (2016). Kontribusi konsep diri dan dukungan orangtua terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Koselor: Jurnal Profesi Konseling*, 5(1), 1-14.
- Suryadi, S., Triyono, T., Nur, A., & Dianto, M. (2020). Hubungan penyesuaian diri dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Neo Konseling*, 2(1).
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Cetakan ke-10). Jakarta: Bumi Aksara
- Utami, I. H. P., & Thohir, M. A. (2022). Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(2), 116-122.
- Waruwu, F.E.(2006). “Belajar dan Motivasi: Bagaimana Meningkatkan Motivasi Internal”. *Jurnal Provitae*, Vol. 2, No. 2: 21-25.